

## **V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Interaksi antara perlakuan Giberelin dan POC kulit bawang merah menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap parameter jumlah daun umur 84 HST. Hal ini menandakan adanya hubungan sinergis antara zat pengatur tumbuh eksogen dan nutrisi organik dalam mendukung pembentukan organ vegetatif, khususnya daun, pada fase pertumbuhan lanjut bibit kelengkeng.
2. pengaruh pemberian Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Giberelin dan Pupuk Organik Cair (POC) kulit bawang merah terhadap pertumbuhan bibit kelengkeng, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian Giberelin secara tunggal tidak memberikan pengaruh nyata terhadap sebagian besar parameter pertumbuhan vegetatif bibit kelengkeng, kecuali pada parameter jumlah daun umur 84 HST.
3. Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit bawang merah memberikan pengaruh nyata terhadap beberapa parameter pertumbuhan, yaitu persentase tumbuh, tinggi tanaman umur 56 HST, diameter batang umur 84 HST, dan jumlah daun umur 70 HST.

### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) kulit bawang merah pada pembibitan kelengkeng disarankan menggunakan dosis 150

ml karena terbukti memberikan pertumbuhan vegetatif yang lebih optimal dibandingkan dosis yang lebih tinggi. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengujian dengan variasi dosis Giberelin yang lebih luas atau dikombinasikan dengan zat pengatur tumbuh lain guna memperoleh konsentrasi optimum dalam meningkatkan pertumbuhan bibit kelengkeng. Selain itu, penelitian lanjutan dengan periode pengamatan yang lebih panjang hingga fase generatif juga perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang pemberian Giberelin dan POC kulit bawang merah terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman, dengan tetap memperhatikan kondisi media tanam serta faktor lingkungan agar respons tanaman dapat diamati secara lebih optimal.